

## Bank Sampah Sebagai Alternatif Penyelesaian Sampah Yang Berkelanjutan dan Peningkatan Ekonomi Di Desa Jatiwangsan Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo

Yuli Widiyono<sup>1</sup>, Arif Susanto<sup>2</sup>, Ari Fajar Isbaki<sup>3</sup>, Nurholis<sup>4</sup>, Citra Maharani Ivoniya<sup>5</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Sosial<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Email : [yuliwidiyono@umpwr.ac.id](mailto:yuliwidiyono@umpwr.ac.id)<sup>1</sup>, [arifsusanto@umpwr.ac.id](mailto:arifsusanto@umpwr.ac.id)<sup>2</sup>, [arifajarisbaki@umpwr.ac.id](mailto:arifajarisbaki@umpwr.ac.id)<sup>3</sup>, [kholisputrabungsu@gmail.com](mailto:kholisputrabungsu@gmail.com)<sup>4</sup>, [citramaharaniivoniya@gmail.com](mailto:citramaharaniivoniya@gmail.com)<sup>5</sup>

### Article History:

Received Mei 23, 2024

Accepted Juni 13, 2024

Published Juni 30, 2024

**Keywords:** Garbage, Waste Bank, Community

**Abstract** The Garbage Bank program carried out in Jatwansan village, Kemiri sub-district, Purworejo district, Central Java is in the form of workshop activities attended by the local Jatiwangsan Village community. This activity workshop "(Creative Economy) Implementation of Community Economic Improvement Through Garbage Bank Activities". 28 members of the PKK participated in this activity. The PKM activity was divided into three stages, namely the Socialization, Monitoring and Evaluation stages. The material provided was related to "Community-Based Waste Management". In carrying out this activity the Jatiwangsan PKK member community group was very enthusiastic when participating in this activity, this can be seen from the desire of the community members to provide further assistance in implementing the waste bank program. The results of the workshop activities showed that the percentage of understanding of the PKM participants, as much as more than 80% of the participants really understood the material related to "Community-Based Waste Management". In this case PKK members already understood how to manage and sort waste. As for the Garbage Bank materials, more than 75% of the participants understood the forms of waste management and sorting. The method used in the implementation of this workshop activity is a quantitative approach. The purpose of implementing this activity is waste management and economic improvement.

### Abstrak

Program Bank Sampah yang dilakukan di desa Jatwansan kecamatan Kemiri kabupaten Purworejo Jawa tengah berupa kegiatan workshop yang diikuti oleh masyarakat Desa Jatiwangsan setempat. Kegiatan workshop ini "(Ekonomi Kreatif) Implementasi Peningkatan Ekonim Masyarakat Melalui Kegiatan Bank Sampah". Dalam kegiatan ini diikuti oleh 28 peserta anggota PKK Pada kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi. Materi yang diberikan antara lain terkait dengan "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat". Dalam pelaksanaan kegiatan ini kelompok masyarakat anggota PKK Jatiwangsan sangat antusias saat mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat dari keinginan warga masyarakat untuk diberikan pendampingan lebih lanjut dalam penerapan program bank sampah. Hasil kegiatan workshop menunjukkan bahwa persentasi pemahaman para peserta PKM, sebanyak lebih dari 80% peserta sangat memahami materi terkait dengan "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat". dalam hal ini anggota PKK sudah memahami bagaimana pengelolaan, dan pemilaaan sampah. Sedangkan untuk materi Bank Sampah lebih dari 75 % peserta memahami bentuk pengelolaan dan pemilaaan sampah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan workshop ini berupa pendekatan kuantitatif. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk pengeolaan sampah dan peningkatan ekonomi.

**Kata Kunci:** Sampah, Bank Sampah, Masyarakat

## PENDAHULUAN

Jatiwangsan adalah nama sebuah desa yang ada di Utara Kabupaten Purworejo Jawa Tengah yang masuk pada wilayah kecamatan Kemiri. Desa Jatiwangsan mempunyai peran

\*Yuli Widiyono, [yuliwidiyono@umpwr.ac.id](mailto:yuliwidiyono@umpwr.ac.id)

yang sangat penting dalam mengembangkan kegiatan Bank Sampah mengingat banyak Produksi sampah yang di hasilkan oleh masyarakat jatiwangsan maka dengan demikian, menjadi potensi untuk membentuk program bank sampah di desa tersebut. Program bank sampah adalah sebuah alternatif penyelesaian dalam pengelolaan sampah menjadi lebih bermanfaat dan meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Jatiwangsan. Bank sampah merupakan yang bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah dan menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah serta meminimalisir sampah yang diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Pembentukan bank sampah merupakan momentum awal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan masyarakat dapat memilah, mendaur ulanh sampah seperti sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dihasilkan dari hasil produksi masyarakat dari konsumsi kehidupan sehari-hari di Desa Jatiwangsan, seperti dari sisa makanan dan sayuran yang dapat di olah menjadi pupuk organik yang dapat dimanfaatkan untuk bahan pertanian masyarakat di Desa Jatiwangsan. Sedangkan sampah anorganik merupakan hasil produksi konsumsi masyarakat Jatiwangsan seperti plastik, almunium, kardus, kertas, besi dll. agar dapat dikumpulkan dan didaur ulang oleh perusahaan pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Purworejo. Dengan adanya pemilihan sampah organik dan anorganik dapat memberikan solusi untuk meningkatkan perekonomian dan menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Jatiwangsan dalam memilah dan mengumpulkan sampah yang dihasilkan dari hasil produksi sehari-hari.

Dalam pelaksanaan program bank sampah di Desa Jatiwangsan tidak dapat berjalan dengan maksimal tanpa adanya partisipasi dari masyarakat, serta dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan anggota ibu-ibu PKK yang ada di Desa tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian langsung dan wawancara dengan pengurus PKK, teridentifikasi beberapa permasalahan dan disepakati untuk dicarikan solusinya. Beberapa permasalahan yang ada pada mitra, antara lain. Mitra memiliki permasalahan pokok, dan disepakati dengan tim pengabdian masyarakat untuk dicarikan jalan keluar antara lain : 1) Kurang pengetahuan akan bahaya sampah 2) kurang pengetahuan tentang pengolahan atau pemilihan sampah 3) tidak adanya pengetahuan tentang bank sampah dan bagaimana cara kerjanya dan 4) tidak ada pengetahuan bahwa sampah dapat menghasilkan pendapatan hanya dengan memilah dan menyeter kepada bank sampah.

Peraturan terkait dengan pengelolaan sampah di Kabupaten Purworejo diatur dalam PERDA No. 3 Tahun 2019 tentang perubahan PERDA No. 5 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah. Pengertian sampah sendiri diatur di dalam Pasal 1 ayat 12, 13 dan 14 yaitu:

- a. Pasal 1 ayat 12 , Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat.
- b. Pasal 1 ayat 13, Sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk dan mudah terurai oleh mikro organisme pengurai yang berasal dari bahan hayati seperti daun, bambu kayu sisa makanan dan sejenisnya.
- c. Pasal 1 ayat 14, Sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk dan tidak mudah terurai oleh mikro organisme pengurai yang terbuat dari bahan non hayati seperti plastik, logam, kaca, busa atau gabus dan sejenisnya.

Dengan adanya PERDA tersebut, dengan demikian solusi terkait dengan pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Purworejo, khususnya di Desa Jatiwangsan yang berada di Kecamatan Kemiri dalam implementasinya salah satu solusi program yang diberikan oleh Mahasiswa KKNT angkatan 2023 Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah menggunakan program Bank Sampah. Bank sampah ini menjadi alternatif penyelesaian sampah mengingat sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Jatiwangsan dari hasil produksi konsumsi sehari-hari yang dapat di pilah dengan mudah.

Pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKNT angkatan 2023 Universitas Muhammadiyah Purworejo merupakan wujud pemberdayaan sebagai motivasi atau dorongan bagi masyarakat Desa Jatiwangsan untuk mengelolah sampah yang mereka miliki serta dapat menjadikan perkembangan ekonomi masyarakat tersebut.

## **METODE**

### **Waktu dan Lokasi**

Program bank sampah yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKNT Universitas Muhammadiyah Purworejo 2023 di Desa Jatiwangsan, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo. Jatiwangsan merupakan wilayah yang berpotensi sebagai penghasil sampah konsumsi sehari-hari. Banyaknya sampah yang dihasilkan oleh masyarakat dan perlu ditindaklanjuti dengan menerapkan program ini guna meningkatkan ekonomi dan memberikan solusi dalam pengelolaan sampah yang tidak terurus akibat dari kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah.

### **Tujuan**

Kegiatan KKNT pengabdian pada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Jatiwangsan terhadap pengelolaan sampah. Dengan adanya penghasil sampah rumah tangga yang berdampak buruk pada lingkungan dapat dikurangi dengan program Bank Sampah dengan melakukan pemilihan dan pengolahan sampah dengan

baik. Tujuan lain dari program bank sampah ini untuk meningkatkan perekonomian yang melibatkan masyarakat (khususnya ibu rumah tangga) yang ada di Desa Jatiwangsan sebagai nasabah bank sampah.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Berdasarkan kesepakatan kerjasama dengan mitra TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang berada di Kabupaten Purworejo terkait dengan pengelolaan sampah. Proses pelaksanaan bank sampah dapat dilaksanakan dengan tahapan prosedur pelaksanaan diantaranya:

1. Sosialisasi tentang bank sampah

Sosialisasi ini bertujuan untuk membuka pola pikir pada masyarakat dalam pengolahan sampah serta bagaimana ibu rumah tangga dapat memperoleh penghasilan dari pengolahan sampah yang ada.

2. Pembentukan Kepengurusan Bank Sampah

Pembentukan dilakukan agar program dapat dilaksanakan dengan baik, dan dapat dikoordinasikan dengan efisien.

3. Koordinasi dengan mitra

Koordinasi dilakukan sebagai penentu waktu pelaksanaan, persiapan, dan kelengkapan yang dibutuhkan.

4. Implementasi kegiatan

Implementasi kegiatan dengan mengumpulkan sampah dan melakukan penimbangan sampah di tempat titik pengumpulan sampah yang ada di Desa Jatiwangsan.

5. Evaluasi kegiatan program bank sampah

Evaluasi dilakukan untuk menyampaikan kendala dan solusi permasalahan terkait dengan pelaksanaan program bank sampah.

Dengan demikian, program bank sampah ini bersifat deskriptif analitis untuk memberikan pelatihan mengenai kinerja bank sampah dan pengembangannya. Pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah kegiatan yang bersifat deskriptif, logis dan menggunakan analisis yang menghasilkan kajian yang bersifat komprehensif.

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan masyarakat program bank sampah di Desa Jatiwangsan kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo yang dikemas dengan nama kegiatan “(Ekonomi Kreatif) Implementasi Peningkatan Ekonim Masyarakat Melalui Kegiatan Bank Sampah”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

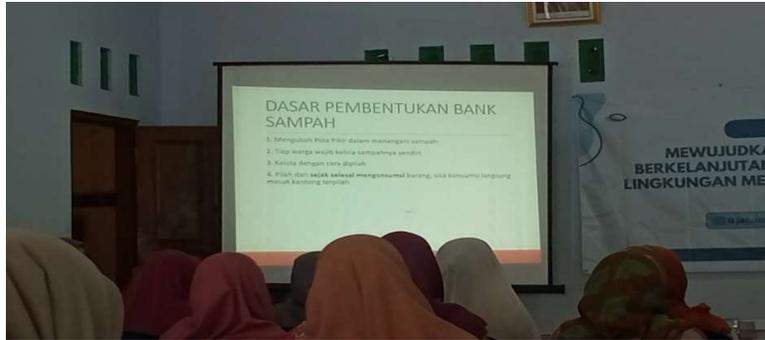
Bank sampah merupakan suatu solusi yang di berikan oleh mahasiswa KKNT angkatan 2023 Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam penyelesaian terkait dengan permasalahan sampah dan peningkatan ekonomi di Desa Jatiwangsan, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo.

Berikut ini merupakan prosedur pelaksanaan program bank sampah yang diterapkan di Desa Jatiwangsan diantaranya:

- a. Peninjauan lokasi tempat melakukan sosialisasi. Tim KKNT melakukan survei lokasi dan setelah diketahui lokasi, mahasiswa melakukan koordinasi dengan Desa dan Ibu-Ibu PKK.
- b. Dari hasil koordinasi antara mahasiswa dengan desa dan Ibu-Ibu PKK diketahui permasalahan yang ada di Desa Jatiwangsan guna menentukan waktu dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
- c. Mahasiswa melakukan persiapan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan.
- d. Sosialisasi kegiatan di PKK Desa Jatiwangsan oleh Mahasiswa KKNT yang memberikan pengetahuan terkait sampah yang ada di desa dan permasalahan yang dihadapi oleh kebanyakan masyarakat.
- e. Pelatihan pengelolaan sampah dan pembentukan pengurus bank sampah guna menjadikan lingkungan lebih sehat serta meningkatkan ekonomi dan pendapatan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah pengetahuan dalam pemilahan dan pengelolaan sampah; bagaimana mendirikan organisasi bank sampah; dan bagaimana menjalankan bank sampah.



Gambar 1. Sosialisasi Bank Sampah



Gambar 2. Paparan dan Diskusi Pembentukan Bank Sampah

Hasil dari sosialisasi pengembangan bank sampah dapat tercipta jika masyarakat dididik untuk mengelola sampah dan tidak melakukan kebiasaan yang lama yaitu hanya langsung membuang sampah. Cara mendidik masyarakat yaitu dengan cara memberikan penyuluhan ataupun pelatihan terkait dengan pengelolaan sampah. Masyarakat yang selama ini hanya membuang semua jenis sampah dalam satu tempat sampah, kemudian dididik masyarakat untuk memilah sampah atau membedakan sampah organik dan anorganik, artinya setiap rumah tangga memiliki dua tempat sampah yaitu pertama jenis sampah organik dan kedua jenis sampah anorganik. Jika hal ini terus dilakukan maka pengembangan bank sampah akan terus berkembang seiring dengan kebiasaan masyarakat yang mampu mengelola sampah dirumah mereka masing-masing. Bank sampah merupakan tempat untuk menabung sampah anorganik rumah tangga yang kemudian dapat didaur ulang sehingga bernilai ekonomis. Nilai ekonomis yang telah dihasilkan tersebut tentu akan menambah penghasilan bagi masyarakat yang mengelola bank sampah tersebut. Penting adanya komunitas untuk keberlanjutan pengelolaan bank sampah.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan ekonomi kreatif melalui bank sampah di Desa Jatiwangsan, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo dalam pelaksanaannya telah dilaksanakan dengan baik dan tanpa suatu halangan apapun. Program ini bekerja sama dengan salah satu mitra sampah TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di Kabupaten Purworejo. Dalam pelaksanaan program ini dilakukan dengan dukungan kerjasama antara mahasiswa, anggota PKK Desa Jatiwangsan, dan mitra. Kemudian dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya yang ada di Desa Jatiwangsan sebagai solusi penyelesaian dalam pengelolaan sampah dan peningkatan ekonomi masyarakat. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah sulitnya dalam mendorong kesadaran dan mengubah pola pikir masyarakat terkait dengan permasalahan sampah. Selain itu, juga terdapat kendala lain dalam proses

pelaksanaannya, seperti waktu yang kurang efektif karena terbentur dengan aktivitas masyarakat pada umumnya serta koordinasi yang kurang antara pengurus Bank sampah desa dengan masyarakat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mahasiswa dan mahasiswi KKNT angkatan 2023 Universitas Muhammadiyah Purworejo mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Jatiwangsan beserta Perangkat dan semua pihak yang telah ikut serta membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, Kami ucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Purworejo, Universitas Muhammadiyah Purworejo, dan masyarakat Desa Jatiwangsan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asteria, D., & Heruman. (2015). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya. Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Giyarsih, S. R. (2012). Pengelolaan sampah oleh masyarakat perkotaan di Kota Yogyakarta.
- Hasnam, et al. (2017). Strategi pengembangan bank sampah di wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*.
- Kartini. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menabung sampah serta dampak keberadaan Bank Sampah Gemah Ripah. Institut Pertanian Bogor.
- Lestary, P. (2015). Studi tentang kepedulian masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi, Jakarta.
- Muhandiki, S. (2014). Study on economic and environmental benefits of waste bank initiatives in DKI Jakarta Province. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND*, 11(2), 127-137.
- PERDA No. 3 Tahun 2019 tentang perubahan PERDA No. 5 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah.
- Tim Penyusun Panduan KKNT. (2023). Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektifitas pengelolaan sampah. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.